

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) atau dalam istilah akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai konstruksi dalam pengerjaan. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Dan konstruksi dalam pengerjaan yang sudah selesai dibuat atau dibangun dan telah siap dipakai harus segera direklasifikasikan ke dalam aset tetap. (Mursyidi, 2009:182).

Permasalahan konstruksi dalam pengerjaan diakibatkan oleh kontrak pembangunan aset tetap berwujud. Kontrak ini disebut dengan kontrak konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor, yaitu suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 dinyatakan bahwa, akuntansi kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasi khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan dari penggunaan pokok.



Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah adalah perusahaan BUMN di Indonesia yang merupakan unit induk dalam organisasi PT PLN (Persero) yang diberi tanggungjawab untuk melaksanakan pembangunan proyek. Bentuk proyek pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah ini adalah seperti proyek Jaringan Transmisi 500 kV, 275 kV, dan 150 kV, proyek Gardu Induk (GI) 500 kV, 275 kV, dan 150 kV, dan proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV dan 275 kV.

Tugas utama Unit Induk Pembangunan (UIP) adalah sebagai pelaksana dan pengawas pekerjaan pembangunan proyek transmisi yang dilaksanakan oleh kontraktor atau Unit Pelaksana Proyek (UPP). Yang mana pada Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah membawahi 3 Unit Pelaksana Proyek (UPP) yaitu UPP Jaringan Riau dan Kepulauan Riau, UPP Jaringan Sumatera Barat, dan UPP Jaringan Jambi.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) menurut Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) No. 0006/E/DIR/2015 tentang Perlakuan Akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan adalah pekerjaan investasi atau proyek yang sedang dilaksanakan dan sampai dengan periode pelaporan keuangan masih belum selesai atau merupakan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan yang telah selesai namun belum diserahkan kepada unit perusahaan. Ketika pekerjaan dalam pelaksanaan tersebut sudah 100% selesai dan sudah diserahkan ke unit perusahaan, maka pekerjaan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tadi akan direklasifikasi menjadi aset tetap yang akan dikelola oleh unit perusahaan. Unit perusahaan itu seperti Unit PLN Wilayah atau Unit PLN Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B).

Menurut Indrinovia (2003:29), jenis-jenis akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan ada tiga di antaranya adalah sebagai berikut:

1. PDP material adalah persediaan material yang diadakan untuk pekerjaan dalam pelaksanaan yang belum dipasang.
2. PDP pembayaran dimuka adalah pembayaran yang dilaksanakan untuk pekerjaan dalam pelaksanaan yang belum diperhitungkan pada biaya konstruksi PDP Utama.
3. PDP konstruksi adalah meliputi semua biaya yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung pada pekerjaan dalam pelaksanaan.

Namun pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah tidak memiliki PDP material proyek dikarenakan material proyek ini disediakan langsung oleh kontraktornya bukan disediakan oleh PLN UIP, yang menyebabkan PDP material ini tidak termasuk ke dalam kontrak pekerjaan utama (*supply erect*) sehingga tidak ada pencatatan PDP material proyek pada PT PLN (Persero) Unit induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah.

Secara umum perlakuan akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah terdiri dari dua biaya yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung atau *overhead*. Biaya langsung merupakan biaya-biaya yang terkait secara langsung dengan konstruksi itu sendiri, seperti pembebasan lahan untuk proyek A, pembelian material untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyek A, yang mana biaya tersebut akan dikapitalisasi secara langsung ke dalam proyek A tersebut. sedangkan biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang tidak dapat dikaitkan secara langsung ke dalam konstruksi tersebut. biaya tidak langsung tersebut mencakup biaya pemeliharaan, biaya kepegawaian, biaya administrasi dan umum yang mana nantinya biaya-biaya tersebut akan dialokasikan secara proporsional ke setiap pekerjaan dalam pelaksanaan atau proyek yang memiliki mutasi pergerakan progress di kontrak utama.

Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah Ini memiliki 3 proyek yang sudah konstruksi dan 44 proyek pekerjaan pra konstruksi. Dalam hal ini akan ada biaya-biaya yang timbul selama proses pengerjaan proyek yang tentunya tidak hanya dalam satu proyek saja, tapi semua proyek memiliki biaya-biaya yang timbul yang terjadi akibat proses pembangunan tersebut.

Dengan demikian akan menjadi suatu masalah yang begitu menyulitkan dalam proses pencatatan akuntansinya dikarenakan banyaknya biaya-biaya yang timbul akibat proses pembangunan yang tidak hanya dalam satu proyek saja.

Dan karena ada beberapa proses pencatatan, pengukuran, dan pengakuan yang begitu menyulitkan maka pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP) membutuhkan perlakuan akuntansi atas pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP) yang handal dan memadai, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak manajemen atau pihak-pihak yang membutuhkan. Perlakuan akuntansi PDP dalam penyajiannya harus sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan PT PLN (Persero) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di PT PLN (persero).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul: **“Perlakuan Akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perlakuan akuntansi atas pekerjaan dalam pelaksanaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas pekerjaan dalam pelaksanaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. *Bagi Perusahaan*, dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan yang sesuai dengan pedoman atau peraturan yang telah ditetapkan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Bagi Penulis*, dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan penulis mengenai perlakuan akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan.
3. *Bagi Peneliti Selanjutnya*, dapat dijadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan.

## 1.5. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah yang beralamat di Komplek Citra Garden Square Blok R1 No.7-11 dan R2 No.1, Purwodadi, Panam, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru (Kode Pos: 28294).

### 2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan cara wawancara dan observasi pada bagian yang terkait.
  - b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, dan teori-teori yang relevan, serta dokumen-dokumen yang bersumber dari PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah.
- ### 3. Metode Pengumpulan Data
- a. Wawancara, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai perlakuan akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP) kepada SPV

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan, SPV akuntansi umum dan asset tetap, *Assistant Analyst* akuntansi pekerjaan dalam pelaksanaan, dan *Assitant Analyst* akuntansi umum dan asset tetap.

- b. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui file-file, dokumen atau arsip yang ada pada objek penelitian yang dapat dijadikan pedoman, acuan dan bukti-bukti yang berkaitan dengan penulisan ini.

#### 4. Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan objek yang sudah diteliti dengan menganalisa dan mengevaluasi data tersebut berdasarkan teori-teori yang sudah diperoleh, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan disajikan dalam bentuk penelitian berdasarkan tata cara ilmiah.

#### 5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar dalam memberikan gambaran yang menyeluruh dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi 4 (empat) Bab. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wewenang serta tanggungjawab dan aktivitas perusahaan.

**BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan praktik diantaranya pengertian akuntansi, pengertian perlakuan akuntansi, pengertian akuntansi PDP, serta juga akan membahas mengenai perlakuan akuntansi atas pekerjaan dalam pelaksanaan tersebut.

**BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.